

License Information

Study Notes (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Study Notes (Biblica)

Yoel 1:1-20

Orang-orang di kerajaan selatan sangat sedih. Allah telah mengirimkan wabah belalang ke negeri mereka. Ini sama seperti tulah belalang yang pernah Allah kirimkan ke Mesir pada masa sepuluh tahun. Pada zaman Yoel, belalang menghancurkan semua hasil panen di kerajaan selatan. Yoel menggambarkan peristiwa ini sebagai hari Tuhan. Ini berarti Allah telah menjatuhkan penghakiman terhadap umat-Nya (umat Allah). Yoel mendorong umat Allah untuk menangis, tidak makan, dan berseru kepada Allah. Berkabung, berpuasa, dan berdoa adalah cara-cara untuk menunjukkan bahwa umat berbalik dari dosa. Tindakan-tindakan ini menunjukkan bahwa umat bertobat dari dosa dan berbalik kepada Allah.

Yoel 2:1-27

Nabi Yoel menyampaikan pesan penghakiman tentang pasukan belalang. Yoel menyampaikan pesan itu dalam bentuk puisi. Waktu kedatangan tentara disebut sebagai hari Tuhan. Yoel menggunakan tulisan apokalips untuk menggambarkan pasukan belalang ini. Ini mungkin adalah wabah belalang yang sama dengan yang dibicarakan dalam Kitab Yoel pasal 1. Atau kemungkinan juga ini adalah cara untuk menggambarkan perang yang akan datang. Belalang-belalang itu mungkin merupakan lambang pasukan tentara manusia.

Inti dari pesan ini adalah untuk mendorong orang-orang agar membiarkan diri mereka hancur hati. Hancur hati berarti memahami betapa mengerikannya dosa. Ini berarti menjadi sangat sedih karena dosa. Ini berarti tidak lagi ingin terus berbuat dosa tetapi ingin mengikuti jalan Allah. Dalam perjanjian Gunung Sinai, Allah telah menjelaskan bagaimana Ia ingin umat-Nya hidup. Yoel menyampaikan sebuah pesan pengharapan tentang apa yang akan terjadi setelah umat-Nya bertobat. Tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia di kerajaan selatan akan kembali menikmati berkat perjanjian. Umat Allah akan menyembah dan melayani Dia sebagai satu-satunya Allah yang benar.

Yoel 2:28-3:21

Yoel menyampaikan pesan penghakiman terhadap bangsa-bangsa di sekitar kerajaan selatan. Waktu penghakiman ini disebut hari Tuhan. Yoel menggunakan tulisan apokaliptik untuk menggambarkan hari itu. Hari itu adalah hari penghakiman bagi sebagian orang dan hari berkat bagi sebagian yang lain. Allah berjanji untuk menghakimi bangsa-bangsa yang telah memperlakukan umat-Nya dengan buruk. Murka Allah atas dosa-dosa bangsa-bangsa ini seperti kilangan anggur. Bangsa-bangsa itu akan dihancurkan di dalamnya seperti buah anggur. Begitulah cara Yoel menggambarkan mereka dihukum karena melakukan perbuatan jahat. Pesan Yoel dalam Kitab Yoel pasal 1 menunjukkan bahwa Allah menjatuhkan penghakiman terhadap umat-Nya karena dosa mereka.

Pesan-pesan dalam Kitab Yoel pasal 2 dan 3 menunjukkan hal lain tentang Allah. Allah mendatangkan penghakiman terhadap semua kelompok manusia karena dosa mereka. Dan berkat-berkat Allah adalah untuk semua kelompok orang yang taat kepada-Nya. Allah memilih untuk tinggal di Sion. Sion adalah nama lain dari Yerusalem. Ini berarti bahwa Allah menyatakan kehadiran-Nya kepada orang-orang di sana. Kehadiran Allah membawa keselamatan, kesehatan, kedamaian dan kelegaan bagi umat-Nya. Berkat-berkat ini tidak hanya untuk bangsa Israel. Allah berjanji bahwa sebuah mata air akan mengalir keluar dari Bait Suci. Yehezkiel juga berbicara tentang sungai yang mengalir dari Bait Allah (Yehezkiel 47:1-12). Air yang mengalir dari Bait Suci adalah tanda berkat. Itu juga merupakan lambang air hidup yang berasal dari pengenalan akan Allah. Yoel menunjukkan bahwa berkat dan kehidupan ini adalah untuk semua orang yang melayani Allah. Allah akan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka. Ini berarti Roh Kudus akan berada di dalam diri umat-Nya. Ini adalah bagian dari perjanjian yang baru. Bertahun-tahun kemudian, Yesus mengutus Roh Kudus kepada para pengikut-Nya pada hari Pentakosta. Petrus menjelaskan bahwa bagian dari nubuatan Yoel digenapi ketika hal itu terjadi (Kisah Para Rasul 2:14-21).